



Buletin Produksi Telur Ayam Ras

Bulan Desember 2020

Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi Internal Kementerian Pertanian

Daftar Isi:

- Ringkasan Eksekutif | **Hal. 2**
- A. Konsep dan Definisi | **Hal. 3**
- B. Pendahuluan | **Hal. 3**
- C. Perkembangan Potensi dan Realisasi
Produksi DOC FS Layer | **Hal. 4**
- D. Perkembangan Populasi FS Produktif
Layer 2019-November 2020 | **Hal. 7**
- E. Perkembangan Populasi FS Layer Muda
Tahun 2019-November 2020 | **Hal. 9**
- F. Persentase Induk Produktif Terhadap
Populasi Tahun 2020 | **Hal. 11**
- G. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras
Tahun 2018-November 2020 | **Hal. 13**
- H. Produksi Telur Tahun 2019-November
2020 | **Hal. 17**
- I. Ketersediaan Telur Ayam Ras Januari-
November 2020 | **Hal. 20**



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian -
Kementerian Pertanian RI**

Kampus Kementan RI, Gedung D Lantai 4
Jln. Harsono RM No. 3, Jakarta Selatan

www.pertanian.go.id

Tim Redaksi:

Penanggung Jawab

Dr. Akhmad Musyafak, SP, MP

Redaktur

Dr. Ir. Anna Astrid Susanti, M.Si

Editor

Rhendy Kencana Putra W, S.Si, M.AppStat

Penulis

Ir. Vera Junita S

Desain Grafis

Roydatul Zikria, S.Si, M.SE

Sekretariat

Widiyanti



Ringkasan Eksekutif

Pada tahun 2019, produksi DOC FS layer terealisasi 100% dari potensi yang direncanakan dimana potensi produksi DOC FS layer sebanyak 198,14 miliar ekor. Tahun 2020, produksi DOC FS layer sudah terealisasi 90,67% sampai Bulan November dimana potensinya sebanyak 162,18 miliar ekor dan realisasi sampai November sebanyak 147,05 juta ekor.

Persentase induk produktif terhadap populasi dari Bulan Januari-November 2020 sebesar 81,29% dimana populasi Januari-November sebanyak 3,81 miliar ekor.

Harga rata-rata telur ayam ras tahun 2018 sebesar Rp.24.440,-/kg dan tahun 2019 sebesar Rp.24.833,-/kg. Tahun 2020, di Bulan Januari-November, harga rata-rata telur sebesar Rp.25.575,-/kg.

Pada Bulan Januari-November tahun 2020, produksi telur sebanyak 4,63 juta ton, sementara kebutuhan telur jika menurut data dari BKP adalah sebesar 4,49 juta ton sehingga masih ada surplus telur sebanyak 143,59 ribu ton.



A. Konsep dan Definisi

1. **FS (Final Stock)** adalah ayam ras tipe petelur yang dihasilkan dari ayam ras bibit PS.
2. **DOC (Day Old Chick)** adalah Anak ayam yang baru keluar dari telur (umur sehari).
3. **Ayam Layer** adalah ayam yang khusus dibudidayakan untuk menghasilkan telur secara komersil.
4. **Pullet** adalah ayam petelur dara menjelang bertelur.
5. **Depleksi** adalah penyusutan jumlah ayam yang disebabkan oleh kematian dan afkir (culling).

B. Pendahuluan

Telur merupakan bahan makanan yang berasal dari ternak unggas yang bernilai gizi tinggi. Pertambahan jumlah penduduk dewasa ini membawa peningkatan akan kebutuhan protein hewani. Kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi dari produk peternakan berupa susu, daging dan telur. Produk telur mempunyai harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan produk peternakan yang lain, mudah didapat, dan praktis sehingga telur banyak disukai oleh masyarakat. Kondisi ini menyebabkan permintaan telur mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Telur yang umum dikonsumsi di Indonesia adalah telur ayam ras, telur ayam buras dan telur bebek. Dalam analisis ini, pembahasan difokuskan pada telur ayam ras.

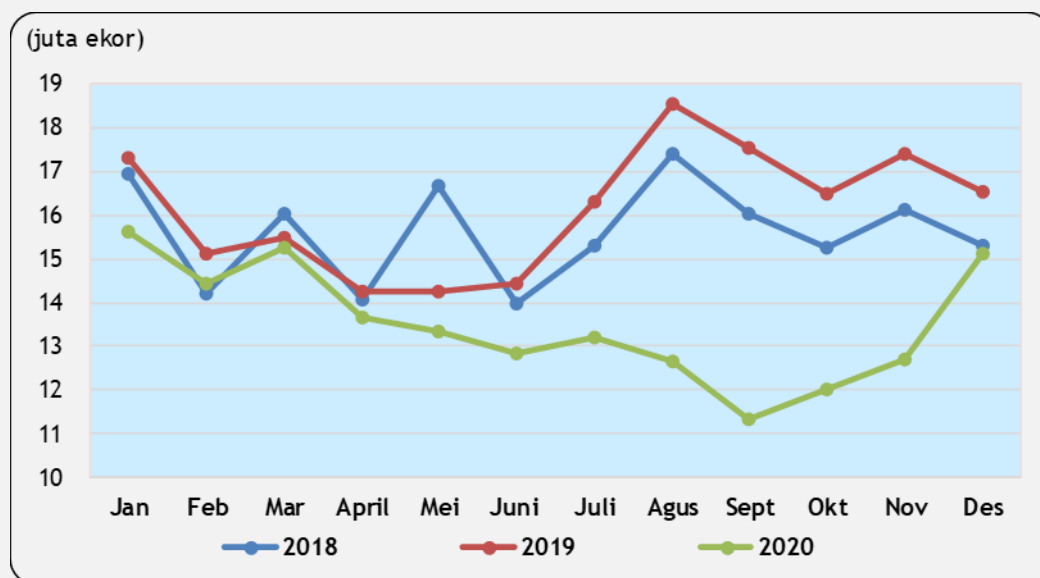
Di Indonesia, pelaku usaha atau perusahaan pembibitan GPS layer ada 5 perusahaan yaitu PT ISA Indonesia, PT Japfa, PT Charoen Pokphand, CV Missouri dan PT Wonoko Jaya Group. Sementara perusahaan PS layer ada 17 perusahaan yaitu; PT. Charoen Pokphand Jaya Farm, PT Japfa Comfeed Indonesia, PT. Malindo Feedmill, PT. Super Unggas Jaya, PT Patriot Intan Abadi, PT. Wonokoyo Jaya Corp, PT. Ayam Manggis, PT. Expravet Nasuba, CV Missouri, PT. Reza Perkasa, PT. Satwa Borneo Jaya, PT. Sierad Produced, PT. Panca Patriot Prima, PT. News Hope Farm Indonesia, PT Sabbas Breeding Farm, Sapta Karya Megah dan PT Harapan Agro Jaya Sumut.

C. Perkembangan Potensi dan Realisasi Produksi DOC FS Layer

Potensi produksi DOC FS Layer dari masing-masing perusahaan secara kumulatif periode Januari-Desember tahun 2018 mencapai 183,47 juta ekor dengan rata-rata sebesar 15,29 ribu ekor per bulan. Pada tahun 2019, potensi produksi DOC FS layer mengalami peningkatan menjadi 198,14 juta ekor atau naik 8,00% dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara untuk tahun 2020, potensi produksi DOC FS layer diperkirakan turun sebesar 18,15% yaitu dari 198,14 juta ekor menjadi 162,18 juta ekor dengan rata-rata 13,52 ribu ekor per bulan.

Pada tahun 2020 ini, potensi tertinggi produksi DOC FS Layer terjadi pada Bulan Januari yaitu sebesar 15,64 juta ekor dan potensi terendah terjadi pada Bulan September yaitu sebesar 11,32 juta ekor.

Perkembangan Potensi Produksi DOC FS layer disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Perkembangan Potensi Produksi DOC FS Layer 2018-2020



Tabel 1. Potensi Produksi DOC FS Layer 2018-2020

Bulan/Tahun	Potensi Produksi DOC FS Layer (ekor)					
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	16.113.850		17.402.958		15.638.414	
Februari	13.533.076	-16,02	14.615.722	-16,02	14.432.451	-7,71
Maret	15.395.609	13,76	16.627.258	13,76	15.233.321	5,55
April	13.879.432	-9,85	14.989.787	-9,85	13.662.400	-10,31
Mei	15.988.199	15,19	17.267.255	15,19	13.361.027	-2,21
Juni	13.372.447	-16,36	14.442.243	-16,36	12.855.709	-3,78
Juli	15.100.623	12,92	16.308.673	12,92	13.205.630	2,72
Agustus	17.180.734	13,78	18.555.193	13,78	12.648.672	-4,22
September	16.228.973	-5,54	17.527.291	-5,54	11.322.004	-10,49
Oktober	15.265.811	-5,93	16.487.076	-5,93	12.006.739	6,05
November	16.119.081	5,59	17.408.607	5,59	12.683.064	5,63
Desember	15.288.054	-5,16	16.511.098	-5,16	15.133.943	19,32
Total	183.465.890		198.143.161		162.183.376	
Rata-rata	15.288.824		16.511.930		13.515.281	
Rata-rata pertumbuhan (%)		0,22		0,22		0,05

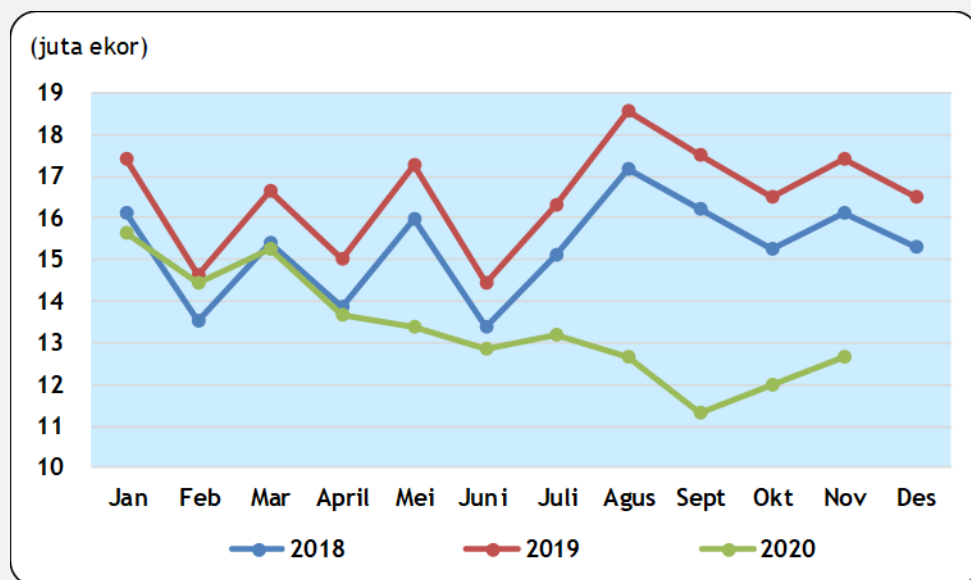
Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

Berdasarkan laporan realisasi dari masing-masing perusahaan, secara kumulatif realisasi produksi DOC FS tahun 2018 mencapai 183,46 juta ekor dengan rata-rata sebesar 15,29 ribu ekor per bulan dan rata-rata pertumbuhan 0,22% per bulan. Pada tahun 2019, realisasi produksi DOC FS layer mengalami peningkatan menjadi 198,14 juta ekor atau mengalami peningkatan 8,00% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Rata-rata pertumbuhan tahun 2019 sebesar 0,22% per bulan.

Realisasi DOC bulan Januari-November sebanyak 147,05 juta ekor dengan rata-rata perbulan 13,37 juta ekor. Realisasi tertinggi

terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 15.63 juta ekor DOC FS Layer dan realisasi terendah terjadi pada bulan September yaitu 11,32 juta ekor. Jika dibandingkan tahun 2019, realisasi DOC bulan September turun 27,14%.

Perkembangan realisasi produksi DOC FS Layer tahun 2018 – November 2020 tersaji pada Gambar 2 dan Tabel 2.



Gambar 2. Realisasi Produksi DOC FS Layer Tahun 2018-November 2020

Tabel 2. Perkembangan Realisasi Produksi DOC FS Layer Tahun 2018-November 2020

Bulan/Tahun	Realisasi Produksi DOC FS Layer (ekor)					
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	16.113.850		17.402.958		15.638.414	
Februari	13.533.076	-16,02	14.615.722	-16,02	14.432.451	-7,71
Maret	15.395.609	13,76	16.627.258	13,76	15.233.321	5,55
April	13.879.432	-9,85	14.989.787	-9,85	13.662.400	-10,31
Mei	15.988.199	15,19	17.267.255	15,19	13.361.027	-2,21
Juni	13.372.447	-16,36	14.442.243	-16,36	12.855.709	-3,78
Juli	15.100.623	12,92	16.308.673	12,92	13.205.630	2,72
Agustus	17.180.734	13,78	18.555.193	13,78	12.648.672	-4,22
September	16.228.973	-5,54	17.527.291	-5,54	11.322.004	-10,49
Oktober	15.265.811	-5,93	16.487.076	-5,93	12.006.739	6,05
November	16.119.081	5,59	17.408.607	5,59	12.683.064	5,63
Desember	15.288.054	-5,16	16.511.098	-5,16		
Total	183.465.890		198.143.161		147.049.433	
Rata-rata	15.288.824		16.511.930		13.368.130	
Rata-rata pertumbuhan (%)		0,22		0,22		-1,88

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH



Jika dibandingkan antara potensi dan realisasi produksi DOC FS layer tahun 2019, maka angka potensi sama dengan realisasinya dimana potensi produksinya sebanyak 198,14 juta ekor dan realisasinya juga sebanyak 198,14 juta ekor. Begitu juga pada tahun 2020, capaian realisasi

produksi DOC FS layer Bulan Januari-November sama dengan angka potensi Bulan Januari-November.

Capaian realisasi terhadap potensi produksi DOC FS Layer tahun 2019 – November 2020 tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Layer Tahun 2019-November 2020

Bulan/Tahun	Realisasi Terhadap Potensi Produksi DOC FS Layer (%)					
	2019		%	2020		%
	Potensi	Realisasi		Potensi	Realisasi	
Januari	17.402.958	17.402.958	100	15.638.414	15.638.414	100
Februari	14.615.722	14.615.722	100	14.432.451	14.432.451	100
Maret	16.627.258	16.627.258	100	15.233.321	15.233.321	100
April	14.989.787	14.989.787	100	13.662.400	13.662.400	100
Mei	17.267.255	17.267.255	100	13.361.027	13.361.027	100
Juni	14.442.243	14.442.243	100	12.855.709	12.855.709	100
Juli	16.308.673	16.308.673	100	13.205.630	13.205.630	100
Agustus	18.555.193	18.555.193	100	12.648.672	12.648.672	100
September	17.527.291	17.527.291	100	11.322.004	11.322.004	100
Oktober	16.487.076	16.487.076	100	12.006.739	12.006.739	100
November	17.408.607	17.408.607	100	12.683.064	12.683.064	100
Desember	16.511.098	16.511.098	100	15.133.943		-
Total	198.143.161	198.143.161	100	162.183.376	147.049.433	90,67

Sumber : Bitpro, Dijen PKH

D. Perkembangan Populasi FS Produktif Layer 2019-November 2020

FS produktif layer adalah ayam layer yang mencapai usia produktif. Pada umur 19 minggu, ayam layer mulai siap untuk menghasilkan telur hingga mencapai umur 85 minggu. Setelah umur 85 minggu, produksi telur ayam layer akan

berangsur-angsur menurun, hingga ayam-ayam tersebut tidak produktif lagi.

Populasi FS produktif layer (19-92 minggu) tahun 2019 berasal dari realisasi produksi DOC FS layer

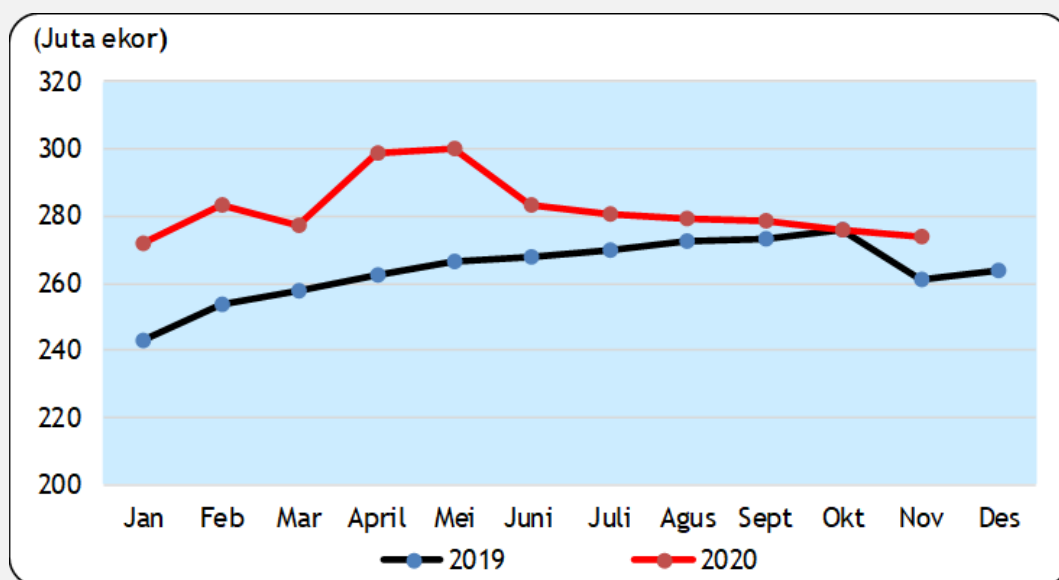


Bulan Maret 2017 sampai Bulan Juli 2019. Pada tahun 2019, populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu sebanyak 3,17 miliar ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 263,92 juta ekor. Pada periode Januari-Desember 2019, populasi FS produktif layer cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,77% per bulan. Peningkatan tertinggi terjadi pada Bulan Februari yaitu 4,26% dimana pada Bulan Januari sebanyak 243,17 juta ekor meningkat menjadi 253,53 juta ekor pada Bulan Februari.

Pada tahun 2020, populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu dari Bulan Januari sampai November sebanyak 3,10 miliar ekor dengan rata-rata pertumbuhan 0,14% per bulan.

Populasi FS produktif layer (19-92 minggu) Bulan Januari-November 2020 berasal dari realisasi produksi DOC FS layer Bulan Maret tahun 2018 sampai Bulan Juli 2020.

Populasi FS produktif layer Bulan Januari-November tahun 2020 lebih rendah jika dibandingkan tahun 2019. Pada Bulan November 2020, populasi FS produktif layer sebanyak 273,99 juta ekor. Jika dibandingkan dengan Bulan Oktober 2020, populasi FS produktif turun 0,78%. Apabila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2019, terjadi peningkatan sebesar 4,92%. Populasi FS produktif layer tahun 2019-November 2020 tersaji pada Gambar 3 dan Tabel 4.



Gambar 3. Perkembangan Populasi FS Produktif Layer Tahun 2019-November 2020



Tabel 4. Populasi FS Produktif Layer Tahun 2019-November 2020

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer (19-92 mgg)				Pertumb. 2020 Thd 2019 (%)
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)	
Januari	243.170.603		271.724.598		11,74
Februari	253.531.935	4,26	283.464.026	4,32	11,81
Maret	257.554.570	1,59	277.492.373	-2,11	7,74
April	262.414.298	1,89	298.766.694	7,67	13,85
Mei	266.144.914	1,42	300.024.985	0,42	12,73
Juni	267.610.942	0,55	282.981.559	-5,68	5,74
Juli	269.610.980	0,75	280.884.910	-0,74	4,18
Agustus	272.397.444	1,03	279.483.086	-0,50	2,60
September	273.386.645	0,36	278.709.891	-0,28	1,95
Oktober	276.139.801	1,01	276.134.194	-0,92	0,00
November	261.147.348	-5,43	273.986.960	-0,78	4,92
Desember	263.906.569	1,06			
Total	3.167.016.048		3.103.653.277		-2,00
Rata-rata	263.918.004		282.150.298		
Rata-rata Pertumbuhan		0,77		0,14	

Sumber : Bitpro, Diijen PKH

E. Perkembangan Populasi FS Layer Muda Tahun 2019-November 2020

Berdasarkan fase pemeliharaan ayam petelur dibagi mejadi 3 fase yaitu fase starter (umur 1 hari-6 minggu), fase grower awal umur 6-10 minggu dan fase developer umur 10-18 minggu dimana pada fase ini perkembangan ditandai dengan pertumbuhan anatomi kerangka ayam dan otot (daging) yang lebih dominan. Pada fase ini kontrol pertumbuhan dan keseragaman perlu dilakukan, karena berkaitan dengan sistem reproduksi dan produksi ayam.

Populasi FS layer muda (fase starter, fase grower dan fase developer) tahun 2019 sebanyak 870,86 juta ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 72,57 ribu ekor. Populasi FS layer muda ini berasal dari realisasi produksi DOC FS layer Bulan Maret 2017 sampai Juli 2019. Populasi FS layer muda ini cenderung mengalami peningkatan, dimana pada Bulan Januari sebanyak 71,07 ribu ekor, kemudian menjadi 77,67 ribu ekor di Bulan Desember 2019 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,83% per bulan.



Pada tahun 2020, populasi FS layer muda Bulan Januari sampai November sebanyak 714,13 juta ekor dengan rata-rata perbulan sebanyak 64,92 juta ekor. Populasi FS layer muda berasal dari realisasi produksi DOC FS layer Bulan Oktober 2019 sampai dengan Oktober 2020.

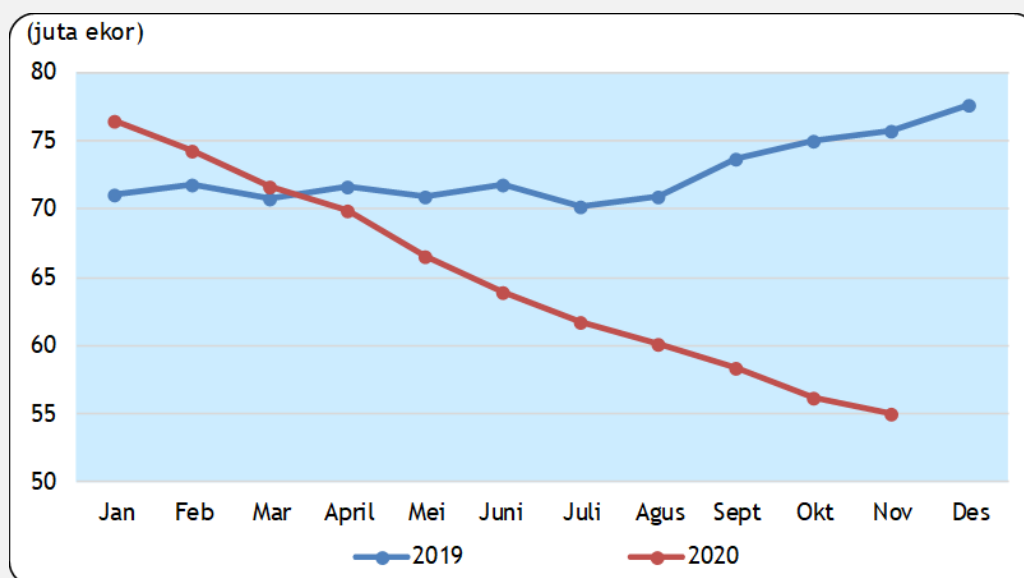
Pada tahun 2020, populasi FS layer muda ini terus mengalami penurunan dari bulan ke bulan dimana pada Bulan Januari sebanyak 76,48 juta ekor kemudian turun menjadi 55,09 juta ekor pada Bulan November dan merupakan populasi terendah selama periode Januari sampai November 2020. Jika dibandingkan dengan Bulan November tahun 2019, populasi produktif

layer muda turun 27,18%. Perkembangan Populasi FS layer muda tahun 2019-November 2020 tersaji pada Gambar 4 dan Tabel 5.

“

Pertumbuhan Populasi FS Produktif Layer umur 19-92 minggu tahun 2019 sebesar 0,77% per bulan, tahun 2020 Januari-November sebesar 0,14%

Pertumbuhan Populasi FS Layer Muda umur 0-18 minggu tahun 2019 sebesar 0,83% per bulan dan tahun 2020 Bulan Januari-November sebesar -3,23% per bulan



Gambar 4. Perkembangan Populasi FS Layer Muda Tahun 2019-November 2020

Tabel 5. Populasi FS Layer Muda Tahun 2019-November 2020

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer Muda (0-18 mgg)				Pertumb. Thn 2020 thd 2019 (%)
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)	
Januari	71.070.482		76.484.313		7,62
Februari	71.812.343	1,04	74.186.677	-3,00	3,31
Maret	70.684.508	-1,57	71.631.300	-3,44	1,34
April	71.568.770	1,25	69.855.274	-2,48	-2,39
Mei	70.859.201	-0,99	66.588.884	-4,68	-6,03
Juni	71.775.511	1,29	63.900.720	-4,04	-10,97
Juli	70.217.660	-2,17	61.741.529	-3,38	-12,07
Agustus	70.900.789	0,97	60.129.602	-2,61	-15,19
September	73.631.254	3,85	58.347.363	-2,96	-20,76
Oktober	75.021.772	1,89	56.178.280	-3,72	-25,12
November	75.650.368	0,84	55.087.029	-1,94	-27,18
Desember	77.671.522	2,67			
Total	870.864.181		714.130.971		
Rata-rata	72.572.015		64.920.997		
Rata-rata Pertumbuhan		0,83		-3,23	-18,00

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

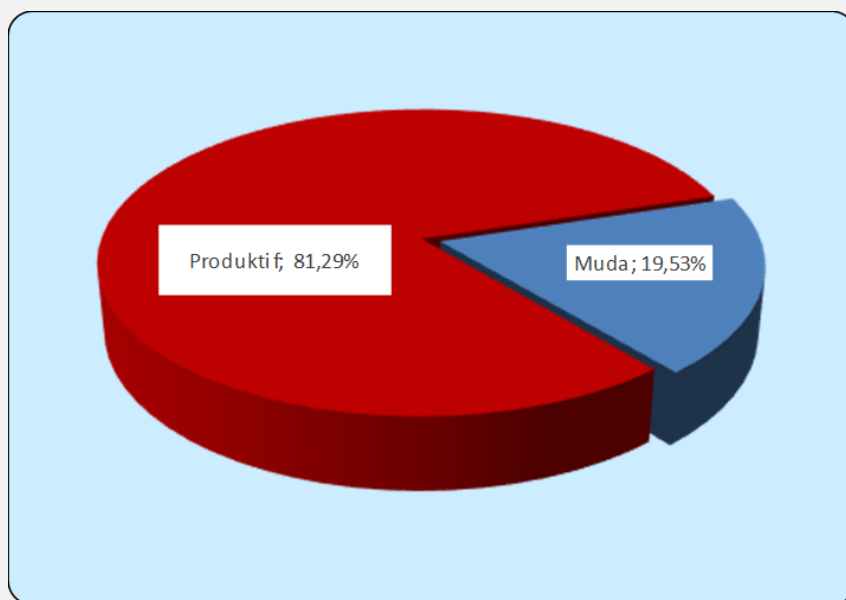
F. Persentase Induk Produktif Terhadap Populasi Tahun 2020

Populasi Final Stock (FS) Layer komersial merupakan populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu dan populasi layer muda umur 0-18 minggu.

Pada Bulan Januari-November tahun 2020, persentase induk produktif terhadap populasi sebesar 81,29% dimana populasi FS layer produktif Bulan Januari sampai November 2020 sebanyak 3,10 miliar ekor. Persentase tertinggi terjadi pada Bulan November yaitu 83,26% dengan populasi produktif sebanyak 273,99 juta

ekor. Sementara populasi FS Layer muda hanya 55,09 juta ekor.

Persentase induk produktif terhadap populasi tersaji pada Gambar 5 dan Tabel 6.



Gambar 5. Persentase Induk Produktif Terhadap Populasi Januari-November 2020

Tabel 6. Populasi FS Produktif Layer Terhadap Total Populasi Tahun 2020

Bulan/Tahun	Populasi FS Layer Tahun 2020 (ekor)		Total Populasi (ekor)	Persentase induk Produktif thdp populasi (%)
	Produktif	Muda		
Januari	271.724.598	76.484.313	348.208.911	78,03
Februari	283.464.026	74.186.677	357.650.703	79,26
Maret	277.492.373	71.631.300	349.123.672	79,48
April	298.766.694	69.855.274	368.621.968	81,05
Mei	300.024.985	66.588.884	366.613.870	81,84
Juni	282.981.559	63.900.720	346.882.279	81,58
Juli	280.884.910	61.741.529	342.626.439	81,98
Agustus	279.483.086	60.129.602	339.612.688	82,29
September	278.709.891	58.347.363	337.057.254	82,69
Oktober	276.134.194	56.178.280	332.312.475	83,09
November	273.986.960	55.087.029	329.073.989	83,26
Total	3.103.653.277	714.130.971	3.817.784.247	81,29
%	81,29	18,71		

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH



G. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2018- November 2020

Berdasarkan pemantauan informasi harga dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPS), harga rata-rata telur ayam ras tahun 2018 sebesar Rp.24.440,-/kg dengan harga tertinggi terjadi pada Bulan Januari 2018 yaitu Rp.26.559,-/kg dan harga terendah terjadi pada Bulan April 2018 yaitu Rp.22.710,-/kg. Harga PIHPS ini merupakan info harga yang dikelola Bank Indonesia dalam memantau 10 komoditas pangan strategis.

Pada tahun 2019, rata-rata harga telur ayam layer sebesar Rp24.833,-/kg dengan harga tertinggi terjadi pada Bulan Januari yaitu Rp.26.817,-/kg dan harga terendah terjadi pada Bulan Nopember yaitu Rp.23.254,-/kg.

Pada Bulan Januari-November tahun 2020, harga rata-rata telur ayam ras sebesar Rp.25.575,-/kg. Harga terendah terjadi pada Bulan Februari yaitu sebesar Rp.24.766,-/kg dan harga tertinggi terjadi pada Bulan Januari yaitu sebesar Rp.26.266,-.

Menurut Ketua Umum GPPU, Achmad Dawami¹⁾ harga telur ayam ras terus mengalami penurunan di Bulan Mei dan Juni disebabkan adanya kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* yang diterapkan pemerintah pada bulan-bulan tersebut. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada permintaan telur ayam. Terutama dari industri hotel, restoran, dan katering di berbagai daerah yang memilih tutup sementara sehingga turunnya permintaan dan *oversupply*.

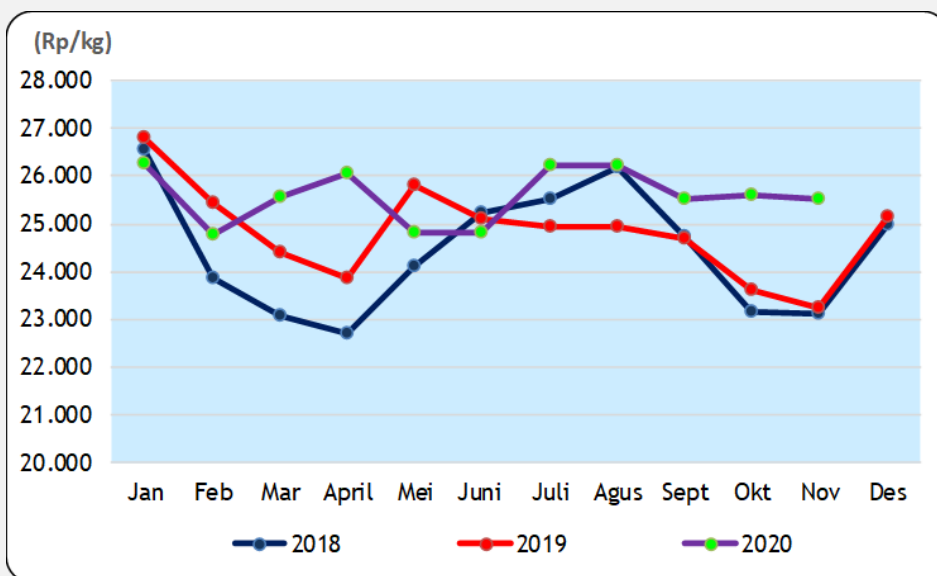
Kementerian Perdagangan²⁾ menjelaskan, bahwa kenaikan harga telur dalam sepekan terakhir di Bulan Juli dipicu aksi afkir ayam petelur yang dilakukan peternak pada Juni lalu. Aksi ini disinyalir akibat meningkatnya permintaan telur seiring disalurkannya bantuan sosial terkait Covid-19.

Harga telur ayam ras di tingkat konsumen tersaji pada Gambar 6 dan Tabel 7.

¹⁾ <https://republika.co.id/berita/q8h20z383>

²⁾ <https://pasardana.id/news/2020/7/28>





Gambar 6. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras Tahun 2018-November 2020

Tabel 7. Harga Telur Ayam Ras, Tahun 2018-November 2020

Bulan/Tahun	Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)					
	2018	Pertumb. (%)	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	26.559		26.817		26.266	
Februari	23.873	-10,11	25.453	-5,09	24.766	-5,71
Maret	23.073	-3,35	24.384	-4,20	25.540	3,13
April	22.710	-1,57	23.879	-2,07	26.070	2,08
Mei	24.107	6,15	25.800	8,04	24.813	-4,82
Juni	25.223	4,63	25.100	-2,71	24.823	0,04
Juli	25.526	1,20	24.924	-0,70	26.236	5,69
Agustus	26.191	2,61	24.927	0,01	26.211	-0,09
September	24.736	-5,56	24.704	-0,89	25.500	-2,71
Oktober	23.171	-6,32	23.629	-4,35	25.580	
November	23.114	-0,25	23.254	-1,58	25.521	
Desember	24.997	8,15	25.127	8,05		
Rata-rata	24.440		24.833		25.575	
Rata-rata Pertumbuhan		-0,40		-0,50		-0,30

Sumber : PIHPS



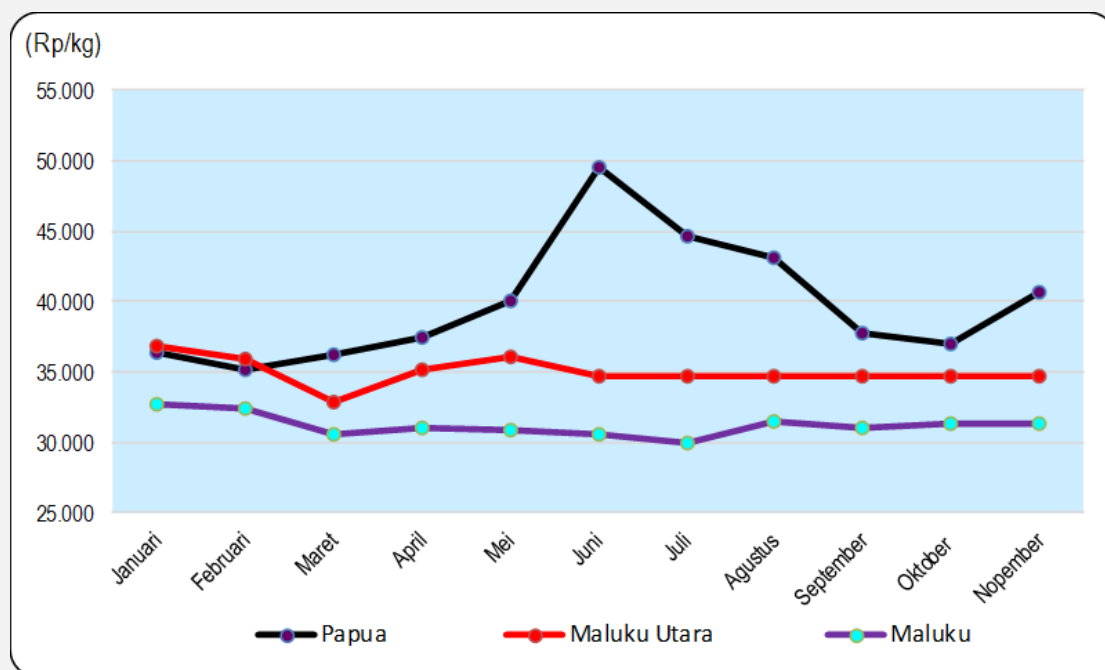
Rata-rata harga telur tertinggi Bulan Januari-November di Indonesia terjadi di Papua sebesar Rp.39.814,-/kg, Maluku Utara sebesar Rp.35.000,-/kg dan Maluku sebesar Rp.31.209,-/kg. Bahkan harga telur di Papua mencapai Rp.49.500/kg,- pada Bulan Juni dan merupakan harga telur tertinggi di Indonesia pada periode Januari-November.

Sementara rata-rata harga telur terendah di Indonesia pada Bulan Januari-November terjadi di Sulawesi Selatan sebesar Rp.21.512,-/kg, Jambi sebesar Rp.21.483,-/kg dan Sulawesi Barat

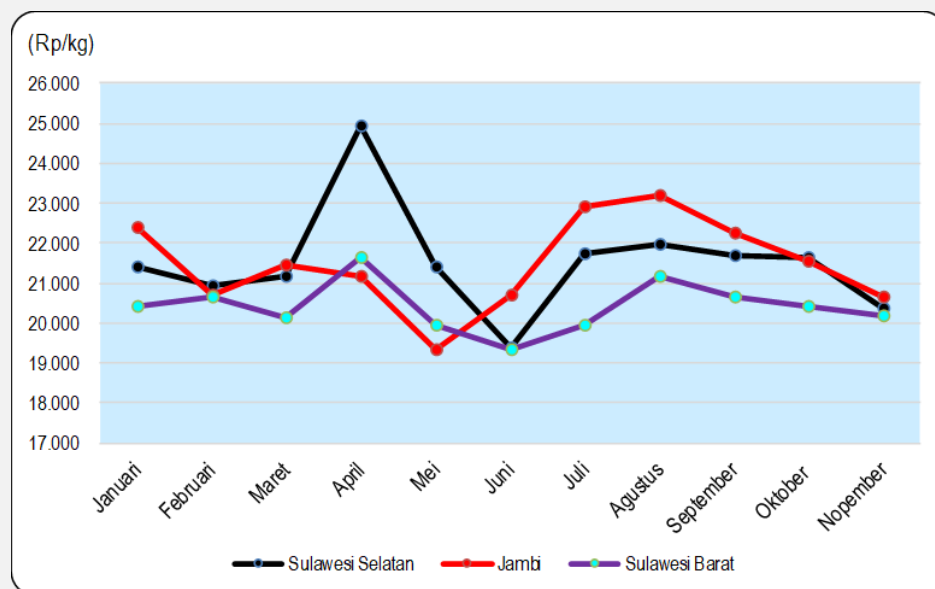
sebesar Rp.20.412,-/kg. Harga telur terendah di Indonesia mencapai Rp.19.350,-/kg pada Bulan Mei di provinsi Jambi dan Bulan Juni di provinsi Sulawesi Barat.

Rata-rata harga telur di DKI Jakarta Bulan Januari-November sebesar Rp.24.751,-/kg,- dengan harga tertinggi sebesar Rp.27.000,-/kg di Bulan Maret dan harga terendah sebesar Rp.22.350,-/kg di Bulan Mei.

Harga telur ayam ras di tingkat konsumen tersaji pada Gambar 7 dan Gambar 8 serta Tabel 8.



Gambar 7. Harga Telur Ayam Ras Tertinggi di Indonesia Januari-November 2020



Gambar 8. Harga Telur Ayam Ras Terendah di Indonesia Januari-November 2020

Tabel 8. Provinsi dengan Harga Telur Ayam Ras Tertinggi dan Terendah, Bulan Januari-November 2020

No.	Provinsi	Rata-rata Harga Telur Ayam Layer (Rp/kg)											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Januari-November
Provinsi Tertinggi													
1	Papua	36.450	35.200	36.250	37.450	40.000	49.500	44.600	43.100	37.700	37.050	40.650	39.814
2	Maluku Utara	36.850	35.900	32.800	35.150	36.100	34.700	34.700	34.700	34.700	34.700	34.700	35.000
3	Maluku	32.750	32.400	30.600	31.050	30.900	30.500	29.900	31.500	31.100	31.300	31.300	31.209
Provinsi Terendah													
1	Sulawesi Selatan	21.400	20.950	21.150	24.950	21.400	19.400	21.750	21.950	21.700	21.628	20.350	21.512
2	Jambi	22.400	20.700	21.450	21.150	19.350	20.700	22.900	23.200	22.250	21.567	20.650	21.483
3	Sulawesi Barat	20.400	20.650	20.150	21.650	19.950	19.350	19.950	21.150	20.650	20.433	20.200	20.412
DKI Jakarta		25.350	23.000	27.000	26.000	22.350	24.000	26.500	25.500	24.500	24.911	23.150	24.751
Indonesia		26.266	24.766	25.540	26.070	24.813	24.823	26.236	26.211	25.500	25.580	25.521	25.575

Sumber : PHPS



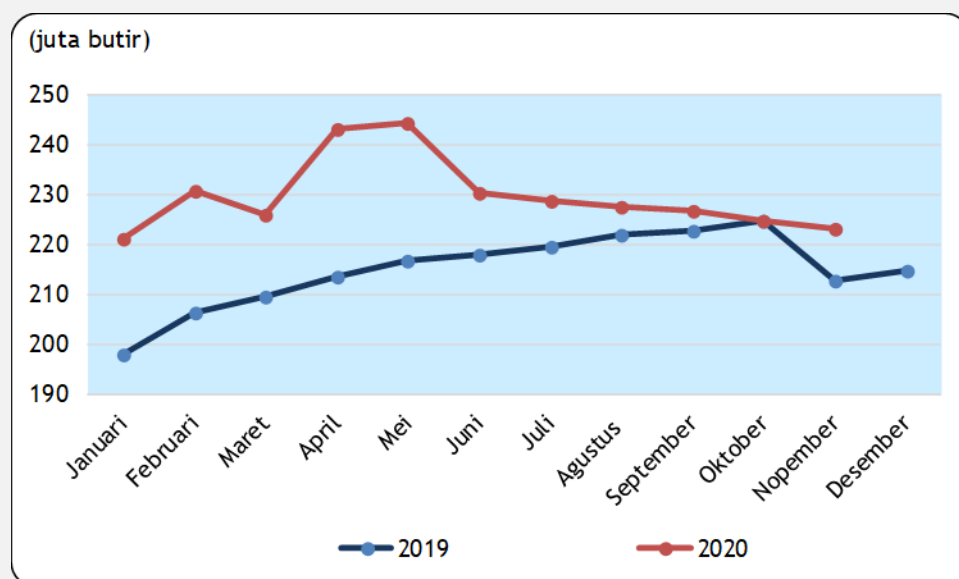
H. Produksi Telur Tahun 2019-November 2020

Ayam petelur mulai memproduksi pada umumnya sekitar 155-165 hari atau sekitar 4 bulanan. Jika ayam bertelur lebih cepat dari standar, maka telur yang dihasilkan kecil dan masa bertelurnya pun pendek sehingga persentase produksinya juga rendah. Hal ini disebabkan alat reproduksi ayam-ayam tersebut belum benar-benar masak, namun sudah dipaksa untuk memproduksi telur. Alat reproduksi ayam sendiri sebenarnya tidak akan berkembang sempurna setelah masa bertelur.

Dari 1000 ekor ayam produktif layer akan menghasilkan 814 butir telur per hari. Pada

tahun 2019, produksi telur ayam layer sebanyak 2,58 miliar butir dengan rata-rata 214,83 juta butir perbulan. Produksi tertinggi terjadi pada Bulan Oktober sebanyak 224,78 juta butir dan terendah pada Bulan Januari sebanyak 197,94 juta butir.

Pada tahun 2020, produksi telur ayam ras dari Bulan Januari sampai November sebanyak 2,53 miliar butir. Produksi tertinggi terjadi pada Bulan Mei yaitu sebanyak 244,22 juta butir. Produksi telur ayam ras secara rinci tersaji pada Gambar 9 dan Tabel 9.



Gambar 9. Perkembangan Produksi Telur Ayam Ras, Tahun 2019-November 2020

Tabel 9. Produksi Telur Ayam Ras, Tahun 2019-November 2020

Bulan/Tahun	Produksi Telur Ayam Ras (butir)			
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	197.940.871		221.183.823	
Februari	206.374.995	4,26	230.739.717	4,32
Maret	209.649.420	1,59	225.878.791	-2,11
April	213.605.238	1,89	243.196.089	7,67
Mei	216.641.960	1,42	244.220.338	0,42
Juni	217.835.307	0,55	230.346.989	-5,68
Juli	219.463.338	0,75	228.640.317	-0,74
Agustus	221.731.520	1,03	227.499.232	-0,50
September	222.536.729	0,36	226.869.852	-0,28
Oktober	224.777.798	1,01	224.773.234	-0,92
November	212.573.941	-5,43	223.025.385	-0,78
Desember	214.819.947	1,06		
Total	2.577.951.063		2.526.373.767	1,40
Rata-rata	214.829.255	0,77	229.670.342	

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH

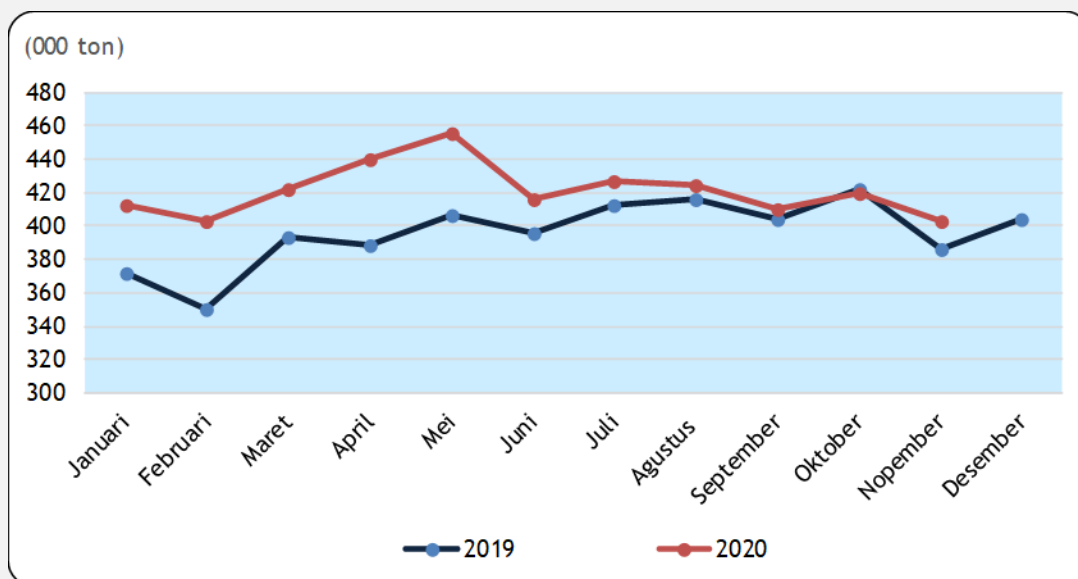
Jika dikonversikan ke ton maka telur ayam ras tahun 2019 sebanyak 2,58 miliar butir setara dengan 4,75 ribu ton dengan catatan untuk 1 kg telur berisi 16,6 butir.

Untuk tahun 2020, produksi telur Bulan Januari sampai November sebanyak 2,53 miliar butir setara dengan 4,63 juta ton. Pada Bulan November, produksi telur sebanyak 223,03 juta butir atau setara dengan 403,06 ribu ton.

Jika dibandingkan dengan Bulan Oktober tahun 2020, produksi telur turun 3,98%. Sementara jika dibandingkan dengan Bulan November tahun 2019, produksi telur lebih tinggi sebesar 4,28%.

Produksi telur ayam layer dalam satuan ton pada tahun 2019-November 2020 tersaji pada dan Gambar 10 dan Tabel 10.





Gambar 10. Perkembangan Produksi Telur, Tahun 2019-November 2020

Tabel 10. Produksi Telur Ayam Layer, Tahun 2019-November 2020

Bulan/Tahun	Produksi Telur Ayam Ras (Ton)			
	2019	Pertumb. (%)	2020	Pertumb. (%)
Januari	371.889		413.054	
Februari	350.212	-5,83	403.100	-2,41
Maret	393.887	12,47	421.822	4,64
April	388.373	-1,40	439.511	4,19
Mei	407.024	4,80	456.074	3,77
Juni	396.064	-2,69	416.290	-8,72
Juli	412.325	4,11	426.979	2,57
Agustus	416.586	1,03	424.848	-0,50
September	404.612	-2,87	410.006	-3,49
Oktober	422.310	4,37	419.757	2,38
November	386.498	-8,48	403.058	-3,98
Desember	403.601	4,43		
Total	4.753.382		4.634.498	
Rata-rata	396.115	0,90		-0,16

Sumber : Bitpro, Ditjen PKH



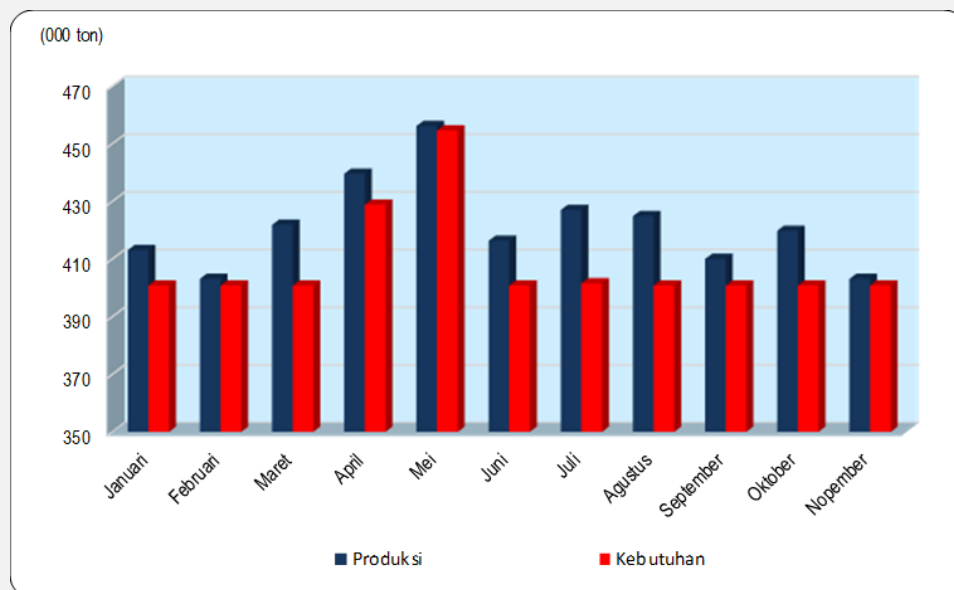
I. Ketersediaan Telur Ayam Ras Januari-November 2020

Ketersediaan telur yang dibutuhkan masyarakat harus diikuti oleh produksi telur. Menurut data dari Bitpro Ditjen PKH, produksi telur ayam layer tahun 2020 Bulan Januari-November sebanyak 4,63 juta ton dengan rerata bulanan sebanyak 421,32 ribu ton. Sementara kebutuhan akan telur ayam menurut data dari BKP Bulan Januari-November tahun 2020 sebanyak 4,49 juta ton dengan rerata per bulan 408,26 ribu ton.

Berdasarkan produksi dan kebutuhan telur ayam ras, maka Bulan Januari sampai November 2020 terdapat surplus telur ayam ras sebanyak 143,58 ribu ton atau rerata 13,05 ribu ton per bulan. Kebutuhan telur ayam ras tahun 2020

sebesar 18,16 kg/kap/th (hasil kajian tim analisis supply demand Ditjen PKH dan lintas sektor) dan kebutuhan untuk bansos. Sejauh ini belum tersedia informasi yang akurat dan menyeluruh tentang besaran konsumsi/penggunaan bahan pokok di Indonesia. Dalam survei bahan pokok (Bapok, 2017), pengumpulan data di usaha/perusahaan, industri besar, kecil, jasa akomodasi, dan penyediaan makanan/minuman dilakukan dengan pendekatan hotel, rumah makan, *catering* dan penyediaan makanan minuman lainnya.

Produksi dan kebutuhan telur tahun Januari-November tahun 2020 tersaji pada Gambar 11 dan Tabel 11.



Gambar 11. Ketersediaan Telur, Januari-November 2020

Tabel 11. Ketersediaan Telur Bulan Januari-November 2020

Bulan/Tahun	Produksi Telur (ton)	Kebutuhan (Ton)	Ketersediaan (Ton)
Januari	413.054	400.755	12.299
Februari	403.100	400.755	2.345
Maret	421.822	400.755	21.067
April	439.511	428.808	10.703
Mei	456.074	454.534	1.540
Juni	416.290	400.755	15.535
Juli	426.979	401.531	25.448
Agustus	424.848	400.755	24.093
September	410.006	400.755	9.251
Oktober	419.757	400.755	19.002
November	403.058	400.755	2.303
Total	4.634.498	4.490.913	143.585
Rata-rata	421.318	408.265	13.053

Sumber : Produksi Bitpro, Diijen PKH

Kebutuhan : BKP

Pada Bulan Januari hingga November tahun 2020, rata-rata populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu sebanyak 282,15 juta ekor, akan menghasilkan rata-rata telur sebanyak 421,31 ribu ton per bulan dengan jumlah butir per kg sebanyak 16,6 butir.

Sementara rata-rata kebutuhan telur berdasarkan data dari BKP Bulan Januari hingga November 2020 sebanyak 408,26 ribu ton per bulan.

Dengan demikian terjadi surplus telur pada Bulan Januari hingga November 2020 rata-rata sebanyak 13,05 ribu ton per bulan dengan harga rata-rata Rp.25.575,-/kg.

Populasi FS produktif layer umur 19-92 minggu, produksi, harga dan kebutuhan telur Bulan Januari-November 2020 tersaji pada Tabel 12.

Tabel 12. Populasi FS Produktif Layer Umur 19-92 Minggu, Produksi, Harga dan Kebutuhan Telur Bulan Januari-November 2020

Bulan/Tahun	Populasi FS Produktif Layer (19-92 mgg) (ekor)	Produksi Telur (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Surplus/defisit (Ton)	Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)
Januari	271.724.598	413.054	400.755	12.299	26.266
Februari	283.464.026	403.100	400.755	2.345	24.766
Maret	277.492.373	421.822	400.755	21.067	25.540
April	298.766.694	439.511	428.808	10.703	26.070
Mei	300.024.985	456.074	454.534	1.540	24.813
Juni	282.981.559	416.290	400.755	15.535	24.823
Juli	280.884.910	426.979	401.531	25.448	26.236
Agustus	279.483.086	424.848	400.755	24.093	26.211
September	278.709.891	410.006	400.755	9.251	25.500
October	276.134.194	419.757	400.755	19.002	25.580
November	273.986.960	403.058	400.755	2.303	25.521
Total	3.103.653.277	4.634.498	4.490.913	143.585	
Rata-rata	282.150.298	421.318	408.265	13.053	25.575

Sumber : Produksi : Bitpro, Ditjen PKH

Kebutuhan : BKP

Harga : PIHPS



Berdasarkan Tabel 12 sebelumnya, dapat dilihat bahwa produksi telur pada Bulan November sebanyak 403.058 ton dengan kebutuhan 400.755 ton. Sehingga telur ayam ras pada Bulan November mengalami surplus sebanyak 2.303 ton dengan rata-rata harga telur sebesar Rp25.521,-/kg, dimana 1 kg telur setara dengan 16,6 butir.

Buletin Terbatas Untuk Bahan Diskusi Internal Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Kampus Kementan RI, Gedung D Lantai 4
Jln. Harsono RM No. 3, Jakarta Selatan

www.pertanian.go.id